

PRESS RELEASE
(Untuk Disiarkan Segera)

***Entry Meeting Kegiatan Oceans for Prosperity – LAUTRA komponen 3:
Sustainable Financing for Marine Protect Area and Livelihoods***
“Strategi Penguatan Kebijakan Pendanaan Inovatif untuk Konservasi dan Ekonomi
Pesisir Laut“

Kupang, 20 Juni 2024 - Kegiatan Oceans for Prosperity (LAUTRA) merupakan upaya nyata dari Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pengelolaan berkelanjutan kawasan konservasi laut dan perikanan terumbu karang, serta membuka akses ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat lokal di 11 Provinsi, termasuk Nusa Tenggara Timur (NTT). Program LAUTRA mencakup empat komponen utama, dimana salah satunya adalah komponen 3 yang fokus pada Pembiayaan Berkelanjutan untuk Konservasi Terumbu Karang dan Mata Pencarian Masyarakat. Program Lautra komponen 3 didukung oleh dana Hibah Pro-Blue melalui *World Bank* (WB) dan dilaksanakan oleh Kementerian PPN/Bappenas melalui *Indonesia Climate Change Trust Fund* (ICCTF).

Hari ini, Kamis 20 Juni 2024, bertempat di Hotel Harper Kupang, Kementerian PPN/Bappenas bersama ICCTF dan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur menggelar ***Entry Meeting Oceans for Prosperity – LAUTRA komponen 3 dengan tema Strategi Penguatan Kebijakan Pendanaan Inovatif untuk Konservasi dan Ekonomi Pesisir dan Laut.*** Acara ini bertujuan untuk memaparkan rencana implementasi komponen 3 LAUTRA, khususnya dalam penyusunan strategi pembiayaan berkelanjutan untuk infrastruktur kawasan konservasi laut dan pengembangan UMKM serta membangun sinergi dengan para pemangku kepentingan di NTT. Khusus untuk daerah provinsi NTT, kegiatan program Lautra akan difokuskan pada dua (2) Kawasan Konservasi Perairan, yaitu KKPN Laut Sawu dan KKPD Selat Pantar-Alor.

Acara ini dihadiri oleh berbagai instansi termasuk Kementerian PPN/Bappenas ICCTF, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur, LSM/NGO, Lembaga Keuangan, Universitas/Lembaga Pendidikan, Media, Lembaga Donor dan Mitra Pelaksana.

Acara dibuka oleh Sambutan Ibu Sulastri H.I. Rasyid, S.Pi.,MSi selaku Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT. Ibu Sulastri menyambut baik adanya kegiatan LAUTRA diwilayahnya dan mengajak semua pihak bersama menjaga Laut melalui konservasi perairan, berbasis Desa, Adat & Religi.

Selanjutnya dalam pidato pembukaannya Bapak Moh. Rahmat Mulianda, Direktur Kelautan Perikanan Kementerian PPN/Bappenas menyampaikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Bappenas saat ini sebagai langkah awal untuk mengembangkan *blue finance* di wilayah NTT. “Melalui kajian pemetaan potensi dan strategi pengembangan mata pencaharian alternatif bagi masyarakat yang berada dalam kawasan maupun area sekitarnya yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar kawasan konservasi,” ujarnya. Selanjutnya Direktur Kelautan Perikanan Kementerian PPN/Bappenas menjelaskan bahwa program Lautra sejalan dengan rencana capaian RPJMN 2025-2029 yang akan menjadi pedoman pembangunan nasional bagi pemerintah yang akan datang. dalam kesempatan ini, Bapak Rahmat juga menekankan bahwa Proyek LAUTRA merupakan Inisiatif Revolusioner untuk Pembiayaan Inovatif dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan, Demi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir.

Bapak Tonny Wagey, Direktur Eksekutif ICCTF menambahkan bahwa kegiatan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) melalui Komponen 3 Proyek Ocean for Prosperity (LAUTRA) memperkenalkan strategi pendanaan inovatif untuk konservasi dan ekonomi pesisir yang bertujuan untuk memperkuat kerangka kebijakan, serta mengembangkan investasi jangka panjang dalam sektor ekonomi biru guna meningkatkan pengelolaan berkelanjutan kawasan konservasi dan perikanan, serta membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Mitra yang mencakup kunjungan ke lokasi target intervensi LAUTRA di NTT yang merupakan bagian dari WPP 573, dan diskusi dengan para pemangku kepentingan. “Dukungan dari Pemerintah Nusa Tenggara Timur, terutama terkait data dan informasi kawasan konservasi, sangat kami harapkan untuk kelancaran implementasi program ini,” jelasnya. Ditambahkan oleh Dr. Tonny Wagey bahwa inovasi pendanaan yang dikembangkan melalui program Lautra ini merupakan salah satu kunci keberhasilan program pemerintah dalam melindungi ekosistem terumbu karang Indonesia. Instrumen pendanaan seperti Coral Bond adalah obligasi yang sangat menarik bagi para investor yang saat ini menjadikan keberhasilan konservasi ekosistem sebagai dasar pembayaran keuntungan investasi berdampak yang marak diseluruh dunia.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai **LAUTRA KOMPONEN 3**, silahkan hubungi:
Baso Hamdani (Baso)
Project Team Leader LAUTRA Komponen 3 ICCTF
Mobile: +62 821-5165-4141;
Email: baso.hamdani@icctf.or.id

Catatan Untuk Media:
Tentang ICCTF: <http://www.icctf.or.id>